

Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Pertumbuhan Kerohanian Mahasiswa-Mahasiswi di Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar

Jenifer Klaudia

Abstrak

Adapun yang menjadi tujuan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah: Pertama, untuk mengetahui pengaruh penggunaan *smartphone* dalam kehidupan mahasiswa-mahasiswi Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. Kedua, memberikan hasil penelitian penggunaan *smartphone* terhadap pertumbuhan kerohanian mahasiswa-mahasiswi di Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Dan untuk melakukan metode penelitian tersebut hal yang akan dilakukan, yaitu: Pertama, pengambilan dan pengumpulan data melalui jurnal-jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan judul yang dibahas dalam skripsi ini. Kedua, dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa-mahasiswi Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar. Ketiga, dengan melakukan wawancara secara langsung kepada pengguna aktif *smartphone* sebagai penguat data.

Pengaruh negatif diantaranya: Pertama, *smartphone* mengakibatkan kecanduan bagi penggunanya. Hal ini disebabkan kecenderungan mahasiswa-mahasiswi yang tidak lepas dari *smartphone*. Dan hal ini tentunya merugikan karena berpengaruh terhadap aktifitas, tugas, kehidupan sosial mahasiswa-mahasiswi dan terlebih lagi dalam pertumbuhan kerohanian mahasiswa-mahasiswi. Kedua, *smartphone* dapat menjadi “berhala” bagi mahasiswa-mahasiswi yang sudah tidak dapat menguasai pemakaian *smartphone* dengan sewajarnya. Hal ini berkaitan dengan ketergantungan atau kecanduan mahasiswa-mahasiswi terhadap *smartphone*. Ketiga, *smartphone* dapat menjadi penghambat dalam pertumbuhan kerohanian.

Kata Kunci: *smartphone*, pertumbuhan, rohani, mahasiswa, komunikasi, informasi, hiburan, firman, doa, saat teduh, ibadah, kudus.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dewasa ini dapat dilihat dan dirasakan perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi mengalami perubahan yang sangat besar dan membawa pengaruh yang besar terhadap kehidupan. Berkat kemajuan teknologi, maka informasi menyebar secara cepat dan telah mampu mengubah bentuk kehidupan masyarakat.¹ Dan hal itulah yang terjadi saat ini dan *smartphone* adalah salah satu alat teknologi, informasi dan komunikasi yang mengalami kemajuan yang sangat besar. Dengan menggunakan *smartphone* manusia dapat dengan mudah mengakses dan memberikan informasi.

Saat ini siapa yang tidak menggunakan *Smartphone*. Sebagian besar orang yang dijumpai di sekeliling kita sudah menggunakan *smartphone*. Salah satu pengguna aktif *smartphone*

¹Maria Marleni Pandie, "Pengaruh Cyberbullying di Media Social Terhadap Perilaku Reaktif Sebagai Pelaku Maupun Sebagai Korban Cyberbullying Pada Siswa Kristen SMP Nasional Makassar," *Jurnal Jaffray* 14, No. 1 (April 2016):44.

adalah pelajar atau mahasiswa. “Mahasiswa-mahasiswa adalah salah satu kelompok pengguna *smartphone*. Mereka harus membagi waktu untuk menggunakan fitur-fitur beragam *smartphone*.”² Hal ini juga dituliskan oleh Resti:

Smartphone tidak lagi sekedar alat komunikasi lagi. Bagi anak muda yang menyenangi teknologi, *smartphone* sudah menjadi perwujudan dari gaya hidup masyarakat di era globalisasi terbukti dari sebuah hasil survei yang mengatakan segmen anak muda masih menjadi basis kuat perangkat pintar ini. Sebanyak 39%, alias terbesar dalam survei, penggunanya adalah anak muda di kisaran usia 16 sampai 21 tahun. Hal itu wajar mengingat anak muda adalah segmen yang amat adaptif terhadap teknologi baru. Pasar *smartphone* ini di Indonesia dikuasai oleh mereka yang berusia belum mencapai 30 tahun. Mahasiswa sebagai orang yang sedang mengikuti pendidikan dalam suatu perguruan tinggi secara tidak langsung dituntut untuk berfikir logis, ilmiah, berkepribadian mandiri, mereka termasuk orang-orang yang penuh ide dan mau menerima hal-hal baru. Berkembangnya teknologi komunikasi membawa dampak yang signifikan yang didukung oleh kebutuhan mahasiswa yang semakin beragam. Sejalan dengan itu maka penggunaan teknologi komunikasi ataupun *smartphone* merupakan hal yang harus yang tidak bisa dilepaskan dalam keseharian mereka.³

²Naova Maria, “Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Nilai Akademik Mahasiswa,” *Jurnal Comtech* 4, No. 2 (Desember 2013):653, diakses 19 Februari 2017, http://research-dashboard.binus.ac.id/uploads/paper/document/publication/Proceeding/ComTech/Vol%204%20No%202%20Desember%202013/13_SI_Naova%20Maria_Pengaruh%20Penggunaan%20Smartphone%20terhadap%20Nilai%20Akademik%20Mahasiswa_OK.pdf.

³Resti, “Penggunaan Smartphone Dikalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau,” *Jurnal Jom Fisip* 2, No. 1 (Februari 2015):3, diakses 19 Februari, 2017, <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=294870&val=6444&title=penggunaan%20smartphone%20dikalangan%20mahasiswa%20fakultas%20ilmu%20sosial%20dan%20ilmu%20politik%20universitas%20riau>.

Melihat kondisi tersebut terhadap penggunaan *smartphone* maka secara tidak langsung *smartphone* menjadi suatu kebutuhan dan gaya hidup yang akrab dikalangan anak muda secara khusus pelajar atau mahasiswa.

Kebutuhan akan informasi sebagai tempat untuk belajar dan menemukan hal baru tentunya sangat besar dan semua itu saat ini dengan mudah dapat diakses melalui perangkat *smartphone*. Seperti yang dikatakan oleh Sekjen Klub Guru Indonesia Mohammad Ihsan “Sumber belajar terbesar saat ini bukan lagi guru, melainkan internet.”⁴ Selain itu juga Juraman Stefanus menuliskan “Salah satu bentuk pemanfaatan yang perlu kita ambil adalah dalam mengakses informasi edukatif.”⁵ Oleh Karena itu ada begitu banyak kegunaan dalam *smartphone* yang dapat membantu dalam kehidupan mahasiswa salah satunya untuk dapat mengakses dan berbagi informasi.

Hal tersebut juga terjadi dikalangan mahasiswa Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar yang sebagaian besar adalah pengguna *smartphone*. Sebagai seorang mahasiswa yang

⁴Adrianus Pasasa, “Pemanfaatan Media Internet Sebagai Media Pemberitaan Injil,” *Jurnal Simpson* 2, No. 1 (Juni 2015):77.

⁵Stefanus Rodrick Juraman, “Pemanfaatan Smartphone Android Oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi Dalam Mengakses Informasi Edukatif,” *Jurnal Actadiurna* 3, No. 1 (2014):2, diakses 28 Maret 2017, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurna/article/view/4493/4022>.

bersekolah di sekolah Theologi penggunaan *smartphone* tentunya telah mempermudah dalam mendapatkan informasi baik itu informasi yang bersifat edukasi maupun bersifat rohani dan juga mempermudah dalam berkomunikasi dengan siapa saja. Akan tetapi, disatu sisi fakta yang terjadi di lapangan penggunaan *smartphone* sudah menjadi suatu gaya hidup yang tidak bisa dilepas dari keseharian dan hal itu berpengaruh pada banyaknya waktu yang diluangkan untuk mengoprasikan dan menikmati berbagai macam fitur dalam *smarphone*. Seperti yang dituturkan oleh kedua mahasiswa yaitu Gavriel (nama samara) dan Siren (nama samara) yang berhasil penulis wawancarai di mana kedua mahasiswa ini menggunakan *smartphone* kurang lebih 10 jam dalam sehari dan penggunaan *smartphone* lebih kepada media sosial dan hiburan lainnya dari pada mencari informasi yang bersifat edukasi ataupun kerohanian.

Fakta lain yang ditemukan menunjukkan mahasiswa menggunakan *smartphone* tidak melihat kapan dan di mana *smatphone* tersebut digunakan. Diantaranya digunakan pada saat waktu perkuliahan dan waktu ibadah. Penulis menemukan di lapangan dimana kerap kali ketika ibadah berlangsung mahasiswa-mahasiswi sering bermain *smartphone*.

Fakta-fakta tersebut menunjukkan penggunaan *smartphone* selain dapat memberikan dampak positif juga dapat memberikan dampak negatif lainnya seperti menyebabkan kecanduan, menurunkan tingkat pertumbuhan iman yang meliputi tidak fokus dalam hal-hal kerohanian, mengabaikan hal-hal prioritas, dan menurunkan kinerja serta melakukan atau terlibat dalam dosa-dosa tertentu.

Pokok Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah di atas, maka pokok masalah dalam penulisan karya ilmiah ini, yaitu: Sejauh mana penggunaan *smartphone* dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan kerohanian di Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar?

Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *smartphone* dalam kehidupan mahasiswa-mahasiswi dan memberikan hasil penelitian penggunaan *smartphone* terhadap

pertumbuhan kerohanian mahasiswa-mahasiswi di Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar.

Manfaat Penelitian

Pertama, tulisan karya ilmiah ini dapat menjadi bahan bacaan yang dapat menambah wawasan bagi para pembaca.

Kedua, sebagai bahan masukan kepada mahasiswa, pihak sekolah dan gereja terhadap pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan *smartphone* terhadap pertumbuhan kerohanian.

Ketiga, sebagai salah satu persyaratan dalam penyelesaian studi di Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Dan untuk melakukan metode penelitian tersebut hal yang akan dilakukan, yaitu:

Pertama, pengambilan dan pengumpulan data melalui jurnal, buku-buku dan artikel yang berkaitan dengan judul yang dibahas dalam skripsi ini.

Kedua, dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa-mahasiswi Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar.

Ketiga, dengan melakukan wawancara secara langsung kepada pengguna aktif *smartphone* sebagai penguat data.

Batasan Penelitian

Dalam penulisan karya penulisan ini hanya dibatasi pada pembahasan pokok tentang Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap pertumbuhan Kerohanian Mahasiswa-mahasiswi di Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar pada tingkat semester 4-8.

Sistematika Penulisan

Untuk lebih mudah memahami penulisan skripsi ini, maka penulis menyusun dengan system sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua, merupakan tinjauan pustaka yang menjelaskan beberapa pokok dalam pembahasan sehubungan dengan topik penulisan karya ilmiah. Bagian yang pertama membahas tentang definisi dari *smartphone*, sejarah dari *smartphone*, data penggunaan *smartphone* yang terdiri dari data

penggunaan *smartphone* secara global dan di Indonesia, penggunaan *smartphone* yang terdiri dari *smartphone* sebagai media komunikasi, informasi dan sebagai media hiburan, serta mempermudah beberapa aspek kehidupan. Kemudian bagian kedua membahas mengenai pertumbuhan kerohanian yang membahas mengenai pengertian dari pertumbuhan kerohanian, faktor-faktor pertumbuhan kerohanian yang terdiri dari kecintaan terhadap firman Tuhan, ketekunan dalam berdoa, memiliki saat teduh, mempunyai ibadah, mempunyai hidup kudus. Dan bagian ke tiga yaitu membahas mengenai penggunaan *smartphone* bagi pertumbuhan kerohanian yang terdiri dari dampak negatif terhadap kerohanian serta dampak positif terhadap kerohanian.

Bab tiga, pada bagian bab ini hal pertama yang dibahas yaitu mengenai gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari fasilitas Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, letak geografis, visi Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, dan misi Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar. Kemudian membahas mengenai jenis penelitian yang di gunakan yaitu penelitian kuantitatif, populasi, sampel. Selanjutnya membahas mengenai teknik pengumpulan data yang terdiri dari kajian

pustaka, angket dan wawancara yang dilanjutkan dengan Teknik analisis data.

Bab empat, membahas mengenai analisis hasil data penelitian dan pembahasannya yang terdiri dari subjek penelitian, analisis hasil penelitian, dan kesimpulan analisis data.

Bab lima, merupakan penutup yang mana di dalamnya hanya merupakan pembahasan kesimpulan dan saran-saran.

Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang ada maka penulis menarik kesimpulan bahwa dapat dilihat penggunaan *smartphone* memberikan dua sisi pengaruh terhadap pertumbuhan kerohanian, yaitu pengaruh positif yang dapat mendukung pertumbuhan kerohanian yang diantaranya dapat mempermudah dalam berkomunikasi dan menyebar luaskan informasi seputar kegiatan sehari-hari hingga kerohanian, membantu mempermudah membaca dan memperdalam Alkitab, saat teduh serta dapat menjadi sarana untuk pemberitaan Injil.

Akan tetapi dari hasil penelitian yang dilakukan di STT Jaffray Makassar, *smartphone* lebih banyak memberikan pengaruh negatif pada pertumbuhan kerohanian mahasiswa-mahasiswi. Pengaruh negatif diantaranya:

Pertama, *smartphone* mengakibatkan kecanduan bagi penggunanya. Hal ini disebabkan kecenderungan mahasiswa-mahasiswi yang tidak lepas dari *smartphone*. Hal ini tentunya merugikan karena berpengaruh terhadap aktifitas, tugas, kehidupan sosial mahasiswa-mahasiswi dan terlebih lagi dalam pertumbuhan kerohanian mahasiswa-mahasiswi.

Kedua, *smartphone* dapat menjadi “berhala” bagi mahasiswa-mahasiswi yang sudah tidak dapat menguasai pemakaian *smartphone* dengan sewajarnya. Hal ini berkaitan dengan ketergantungan atau kecanduan mahasiswa-mahasiswi terhadap *smartphone*.

Ketiga, *smartphone* dapat menjadi penghambat dalam pertumbuhan kerohanian. Hal ini terjadi ketika pengguna *smartphone* yakni mahasiswa-mahasiswi menjadi malas untuk melakukan hal-hal kerohanian seperti berdoa, membaca Alkitab, bersaat teduh, sudah tidak fokus dalam beribadah. Hal ini dikarenakan mahasiswa-mahasiswi lebih disibukan dengan memainkan *smartphone* yang dimilikinya.

KEPUSTAKAAN

Ali, Mohamad. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa, 1985.

Boice, James Mobtgomery. *Dasar-Dasar Iman Kristen*. Surabaya: Momentum, 2011.

Brake, Andrew. *Spiritual Formation*. Bandung: Kalam Hidup, 2014.

Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010.

Cupples, David. *Beriman dan Berilmu: Spiritual Mahasiswa Teologi dan PAK*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1994.

Ferguson, Sinclair B. *Hati Yang Dipersembahkan Kepada Allah*. Surabaya: Momentum, 2002.

_____. *Bertumbuh Dalam Anugerah*. Surabaya: Momentum, 2010.

Gondowijoyo, J. H. *Membangun Manusia Rohani*. Yogyakarta: ANDI, 2005.

Hartkness, Allan. *Ready To Grow: Langkah-Langkah Praktis Untuk Mengenal Allah*. Jakarta: Yayasan Persekutuan Pembaca Alkitab.

Heriyanto, Andri Puspo. *Mobile Phone Forensics: Theory*. Yogyakarta: ANDI, 2016.

Henry, Norman B. *Mengalami Doa Bersama Yesus*. Jakarta: Metanoia, 2008.

Labberton, Mark. *Bahaya Ibadah Sejati*. Surabaya: Literatur Perkantas Jawa Timur, 2011.

- Mcdermott, Gerald R. *Mengenal 12 Tanda Kerohanian Sejati*. Yogyakarta: ANDI, 2001.
- Nasir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- P, Harianto G. *Komunikasi Dalam Pemberitaan Injil*. Yogyakarta: ANDI, 2012.
- Pratama, Helen Chou. *Cyber Smart Parenting (Kiat Sukses Menghadapi dan Mengasuh Generasi Digital)*. Bandung: Visi Anugerah Indonesia, 2012.
- Schweer, G. W. *Langkah-Langkah Menuju Kedewasaan Rohani*. Bandung: Lembaga Literatur Baptis, 2000.
- Simpson, A. B. *Injil Empat Berganda*. Bandung: Kalam Hidup, 2014.
- Subagyo, Andreas B. *Pengantar Riset Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Kalam Hidup, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi: Mixed Methodos*. Bandung: IKAPI, 2014.
- Sumanto. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: ANDI, 1990.
- Tippit, Sammy. *Jumpa Tuhan Dalam Ibadah*. Bandung: Lembaga Literatur Baptis, 1993.
- Usman, Husaini, Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Welch, Edward T. *Kecanduan: Sebuah Pesta Dalam Kubur*. Surabaya: Momentum, 2007.
- Wijaya, Hengki (ed.). *Metodologi Penelitian Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2016.
- Agusta, Duha. "Faktor-Faktor Resiko Kecanduan Menggunakan *Smartphone* Pada Siswa di SMK Negeri 1 Kalasan Yogyakarta." *E-Journal Bimbingan dan Konseling* 5,

No. 3 (2016):86-96. Diakses 20 April 2017.
<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fipbk/article/view/1021>.

Ayun, Primada Qurrota. "Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial Dalam Membentuk Identitas." *Channel Jurnal Komunikasi* 3, No. 2 (2015):1-16. Diakses 19 April 2017.
<http://www.journal.uad.ac.id/index.php/channel/article/view/3270>.

Djunu, Ardila. "Pemanfaatan Fitur Internet Pada *Smartphone* Oleh Masyarakat (Studi Pada Ibu-Ibu Rumah Tangga Kelurahan Tidore Kecamatan Tahuna Timur)." *Jurnal Acta Diurna* 5, No. 5 (2016):1-15. Diakses 19 April 2017.
<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurna/article/view/14276>.

Febry, Kosdanita. "Dampak Penggunaan *Smartphone* Terhadap Kehidupan Seksual (Studi Kasus Akses Pornografi Online di Kalangan Mahasiswi Universitas Riau)." *Jurnal Fisip* 3 No.2 (Oktober 2016):1-13. Diakses 20 April 2016.
<http://jom.unri.ac.id/index.php/jomfsip/article/download/10677/10333>.

Gifary, Sharen. "Intensitas Penggunaan *Smartphone* dan Perilaku Komunikasi (Studi Pada Pengguna *Smartphone* di Kalangan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Telkom)." *Jurnal Sositologi* 14, No. 2 (2015):170-178. Diakses 20 April 2017.
<http://journals.itb.ac.id/index.php/sostek/article/view/1472>.

Hanika, Ita Musfirowati. "Fenomena Phubbing di Era Milenia (Ketergantungan Seseorang Pada *Smartphone* Terhadap Lingkungannya)." *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, No. 1 (2015):42–51. Diakses 17 Maret 2017.
<http://ejournal.undip.ac.id/index.php/interaksi/article/view/9734>.

Juraman, Stefanus Rodrick. "Pemanfaatan *Smartphone* Android Oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi Dalam Mengakses

Informasi Edukatif.” *Jurnal Unsrat* 3, No.1 (2014):1-16.
Diakses 28 Maret 2017.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurna/article/view/4493/4022>.

Marleni Pandie, Maria. “Pengaruh Cyberbullying di Media Social Terhadap Perilaku Reaktif Sebagai Pelaku Maupun Sebagai Korban Cyberbullying Pada Siswa Kristen SMP Nasional Makassar.” *Jurnal Jaffray* 14, No. 1 (April 2016):43-62.

Ronda, Daniel. “Pemimpin dan Media: Misi Pemimpin Membawa Injil Melalui Dunia Digital.” *Jurnal Jaffray* 14, No. 2, (Oktober 2016):189-198. Diakses 20 April 2017.
http://ojs.stjaffray.ac.id/index.php/jjv71/article/download/210/pdf_151.

Tanusaputra, Daniel N. ”Kerohanian dan Pelayanan Seorang Hamba Tuhan.” *Jurnal Veritas* 14, No. 2 (Oktober 2013):253-276.

Tison, Jermia Djadi. “Pengajaran Tentang Ibadah Berdasarkan Surat Ibrani 10:19-25 Dan Implimentasinya Dalam Kehidupan Orang Percaya Pada Masa Kini.” *Jurnal Jaffray* 11, No. 1 (2013):37-66. Diakses 20 April 2017.
<http://www.ojs.stjaffray.ac.id/index.php/jjv71/article/view/67>.